

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Paduan suara di SMA PGRI 1 Bandung menyajikan seni olah vokal dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran yang semestinya, sehingga hasil yang hendak dicapai tidak maksimal.. Mengapa demikian, karena kegiatan paduan suara ini dianggap kurang menarik minat siswa di sekolah tersebut, diantaranya pelatih menggunakan metodologi pembelajaran yang monoton sehingga siswa sering merasa jenuh ketika proses latihan berlangsung. Beberapa faktor lain yang menghambat proses pembelajaran paduan suara SMA PGRI 1 Bandung mulai bermunculan anataralain, materi yang tidak disesuaikan dengan siswa yang cenderung menyukai lagu dan musik populer sehingga kurang menarik perhatian siswa, selain itu media yang tersedia kurang menunjang proses pembelajaran paduan suara di SMA PGRI 1 Bandung.

Kegiatan paduan suara ini, merupakan kegiatan yang seharusnya menunjang minat serta bakat siswa dalam bidang seni khususnya seni olah vokal. Meski pada awalnya kepentingan kegiatan paduan suara hanya digunakan pada saat upacara bendera saja, akan tetapi pada saat ini kegiatan tersebut digunakan pula untuk kegiatan rutin pelepasan kelas tiga, selain itu pada acara-acara di luar sekolah.

Dilihat dari perannya, kegiatan paduan suara memiliki beberapa peranan dan fungsi yang cukup penting. Begitu pula dengan peranan seni olah vokal tersebut

dalam kegiatan proses pembelajaran paduan suara di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa fungsi kegiatan paduan suara di SMA PGRI 1 Bandung dalam proses pembelajaran, dibagi kedalam dua kelompok besar yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder.

Fungsi primer yaitu sebagai fungsi pokok, dalam hal ini fungsi pokok seni olah vokal pada proses pembelajaran paduan suara. Fungsi primer tersebut terdiri dari: fungsi sebagai sarana upacara bendera setiap hari senin, fungsi sebagai sarana hiburan, dan fungsi sebagai sarana pembelajaran..

Sedangkan fungsi sekunder merupakan fungsi yang timbul sebagai akibat dari adanya fungsi primer. Fungsi sekunder seni olah vokal pada proses pembelajaran paduan suara antara lain: sebagai sarana pendidikan, sebagai sarana komunikasi, dan sebagai sarana sosialisasi antar siswa pada lingkungan kecil maupun masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran paduan suara di SMA PGRI 1 Bandung, peneliti merasa masih banyak hal yang perlu dibenahi dalam proses pembelajaran paduan suara di SMA PGRI 1 Bandung. Diantaranya proses pembelajaran paduan suara dengan menggunakan pelatih, metode, materi serta teknik vokal yang sesuai dengan ketentuan yang ada, dapat lebih diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan. Karena proses pembelajaran paduan suara merupakan salah satu kegiatan yang berada di jam luar sekolah yang bersifat penting sebagai media yang sangat mudah dalam mengembangkan minat dan bakat

siswa dalam bidang seni olah vokal. Sehingga kewajiban kita sebagai generasi yang memahami pentingnya keberadaan kegiatan ini, senantiasa mengembangkan dan memanfaatkan kegiatan paduan suara tersebut sebagai kegiatan yang menampung setiap potensi siswa khususnya pada bidang seni.

Dengan demikian, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yang terkait diantaranya:

1. Sekolah Menengah Atas PGRI 1 Bandung

Saran untuk sekolah yang bersangkutan, agar senantiasa menghargai dan mengakui keberadaan kesenian-kesenian yang ada. Dengan cara memberikan fasilitas yang sewajarnya melalui berbagai cara, karena kegiatan paduan suara juga merupakan salah satu aset sekolah yang akan mendukung pertumbuhan kegiatan pada sekolah tersebut.

2. Pelatih paduan suara

Bagi pelatih, Diharapkan mampu mengembangkan kegiatan paduan suara dengan menggunakan metode, materi lagu serta media dengan tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung kondusif. Pelatih juga harus mampu bekerjasama dengan manajemen sekolah maupun dengan masyarakat luas yang berperan sebagai penikmat seni. Selain itu, peneliti berharap pelatih mampu menyajikan paduan suara yang lebih kreatif. Dalam hal ini, diharapkan adanya inovasi dalam penyajian pembelajaran paduan suara. Misalnya pelatih tidak hanya menggunakan satu metode saja, dalam arti lain seorang pelatih paduan suara harus memiliki *multimethode* atau memiliki metode lebih dari satu, kemudian menguasai media

pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran paduan suara. Selain itu pemilihan materi lagu harus lebih disesuaikan dengan kondisi jiwa siswa yang lebih cenderung menyukai lagu atau musik populer.

3. Anggota paduan suara SMA PGRI 1 Bandung.

Saran untuk paduan suara yang bersangkutan, agar dapat meningkatkan rasa kerjasama dan kekompakan dan rasa bangga dan menghargai kemampuan individual. Khususnya pembelajaran paduan suara sebagai sarana mengekspresikan diri dalam bidang seni olah vokal, yang seharusnya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

